

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan wakaf produktif dalam konteks perumahan terjangkau di Indonesia menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek masalah utama dalam pengelolaan wakaf produktif untuk perumahan terjangkau dan mencari solusi terbaik yang dapat diimplementasikan. Metode *AHP* digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis dan mengevaluasi aspek-aspek yang relevan dalam pengelolaan wakaf produktif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui tinjauan literatur, wawancara dengan para ahli terkait wakaf produktif dan perumahan terjangkau, serta survei kepada masyarakat yang terlibat dalam perumahan terjangkau.

Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek masalah terbesar dalam pengelolaan wakaf produktif untuk perumahan terjangkau adalah kurangnya perencanaan yang terkoordinasi dan terfokus secara efektif. Hal ini mencakup kurangnya kesadaran akan potensi wakaf produktif, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan wakaf, dan kurangnya kebijakan yang mendukung pengembangan perumahan terjangkau melalui wakaf produktif.

Solusi terbesar yang diidentifikasi adalah penguatan profesionalisme nadzir wakaf. Dengan meningkatkan pemahaman dan kompetensi nadzir wakaf dalam mengelola wakaf produktif, termasuk pengetahuan tentang investasi dan pengelolaan aset, efektivitas pengelolaan wakaf dapat ditingkatkan. Selain itu, penguatan regulasi dan kebijakan yang mendukung perumahan terjangkau melalui wakaf produktif juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan perumahan terjangkau. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pengelolaan wakaf produktif untuk perumahan terjangkau di Indonesia. Implikasi praktisnya adalah perlunya perencanaan yang lebih baik, peningkatan kesadaran, dan penguatan profesionalisme nadzir wakaf untuk mendorong pengembangan perumahan terjangkau melalui wakaf produktif.

Kata Kunci: Wakaf, Produktif, Perumahan, Terjangkau, *AHP*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the management of productive waqf in the context of affordable housing in Indonesia using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The main objective of this study is to identify the key issues in the management of productive waqf for affordable housing and explore the best possible solutions that can be implemented. The AHP method is employed as a framework for analyzing and evaluating relevant aspects of productive waqf management. This research involves data collection through literature review, interviews with experts in productive waqf and affordable housing, and surveys among individuals involved in affordable housing initiatives.

The analysis results indicate that the biggest issue in the management of productive waqf for affordable housing is the lack of effective and coordinated planning. This includes insufficient awareness of the potential of productive waqf, limited understanding of waqf management, and inadequate policies supporting the development of affordable housing through productive waqf. The identified significant solution is the strengthening of waqf trustees' professionalism. By enhancing the understanding and competence of waqf trustees in managing productive waqf, including knowledge of investments and asset management, the effectiveness of waqf management can be improved. Additionally, strengthening regulations and policies that support affordable housing through productive waqf is crucial to creating an enabling environment for affordable housing development.

This research makes a significant contribution to the understanding of productive waqf management for affordable housing in Indonesia. The practical implications highlight the need for better planning, increased awareness, and the strengthening of waqf trustees' professionalism to drive the development of affordable housing through productive waqf.

Keywords: Waqf, Productive, Housing, Affordable, AHP.